

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit pada Bank Rakyat Indonesia Ka. Unit Sawojajar ini sudah memenuhi persyaratan prinsip-prinsip pemberian kredit dengan menggunakan 5C & 7P kredit.
2. Variabel bebas yang terdiri dari prosedur pemberian kredit, pencairan kredit, dan pengawasan kredit secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap risiko kredit macet. Artinya variabel bebas tersebut dapat dijadikan referensi dan tolak ukur terhadap risiko kredit macet. akan tetapi secara parsial variabel pencairan kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap risiko kredit macet. Karena pencairan pada BRI Ka. Unit Sawojajar ini sudah bagus, sehingga dalam mengurangi risiko kredit macet BRI Ka. Unit Sawojajar ini hanya perlu mengoptimalkan dan mengevaluasi yang telah ditetapkan dari prosedur pemberian kredit dan pengawasan kredit
3. Variabel pengawasan kredit merupakan variabel bebas yang sangat berpengaruh terhadap risiko kredit macet pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Unit Sawojajar, dimana pengawasan kredit merupakan sebuah kunci dalam mengendalikan dan memantau kegiatan usaha nasabah debitur dengan menggunakan pendekatan

kekeluargaan seperti mengunjungi rumah nasabah tiap 3 bulan sampai 6 bulan sekali. Sehingga debitur dapat membayar kredit secara teratur.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas , peneliti dapat memberi saran – saran kepada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk. Kantor Unit Sawojajar Malang. Adapun saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Prosedur dan pengawasan kredit dalam Bank Rakyat Indonesia sudah berjalan dengan baik dan memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan. Sehingga harus tetap dijaga prosedur dan pengawasan kredit yang sudah baik ini, bila perlu harus bisa lebih baik dari sebelumnya.
2. Bagi bank, terutama Bank Rakyat Indonesia Ka. Unit Sawojajar, agar selalu menjalankan tugasnya secara baik dan tetap konsisten dalam melayani nasabah. Seperti dengan adanya sistem komputerisasi yang mampu untuk mengetahui jika ada nasabah yang telat membayar kewajibannya. Sehingga BRI Ka. Unit Sawojajar dapat bersaing dengan bank-bank lainnya terutama dalam hal pemberian kredit. Begitu juga dengan kredit umum pedesaan (Kupedes) yang sangat minim debitur dibandingkan dengan kredit usaha rakyat (KUR) yang ada di BRI Unit Sawojajar ini. Oleh karena itu agar dapat di sosialisasikan ke masyarakat dengan mempromosikan produk kupedes. Ini bisa di lakukan mungkin dengan adanya Insentif Pembayaran Tepat Waktu (IPTW) yang diberikan pada nasabah yang membayar secara teratur dan tidak telat.

3. Bagi peneliti selanjutnya sangatlah penting untuk dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel dan indikator yang berbeda seperti dilihat dari variabel kinerja pelayanan, peningkatan usaha, dll, sehingga dapat menghasilkan temuan lebih baik dan mendalam demi kesempurnaan penelitian ini.

